



Article info : *Received*: Des. 2023 ; *Revised* : Januari 2024 ; *Accepted*: Februari 2024

Pentingnya Wawasan Teknologi Informasi Bagi Pelaku UMKM di Wilayah Tangerang Selatan Dalam Menghadapi Era 5.0

Galih Dika Permana¹; Mhd. Irsan Nasution²; Roy Qurrotu Ainin³; Widia Fitriani⁴; Yulia Dwi Wahyuni⁵

¹⁻⁴Universitas Pamulang, email : magistermanajemenunpam2022@gmail.com

Abstrak. Pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Pentingnya Wawasan Teknologi Informasi Bagi Pelaku Umkm Di Wilayah Tangerang Selatan Dalam Menghadapi Era 5.0" bertujuan untuk meningkatkan wawasan dan pemahaman tentang pentingnya teknologi informasi bagi pelaku UMKM di wilayah Tangerang Selatan dalam menghadapi era 5.0. Era 5.0 ditandai dengan perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat, seperti kecerdasan buatan (AI), Internet of Things (IoT), big data, dan lainnya. Namun, banyak pelaku UMKM di wilayah Tangerang Selatan yang masih kurang memahami dan memanfaatkan teknologi informasi dalam bisnis mereka. Dalam pengabdian ini, kami akan memberikan edukasi, pelatihan, dan konsultasi kepada pelaku UMKM tentang pentingnya teknologi informasi dan bagaimana cara menggunakannya dengan efektif dan aman. Kami akan mengajarkan mereka tentang pentingnya mengadopsi teknologi informasi dalam bisnis mereka untuk meningkatkan daya saing, memperluas jangkauan pasar, dan menciptakan inovasi. Kami juga akan membantu mereka dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi, seperti kurangnya pemahaman dan keterampilan dalam pemanfaatan teknologi informasi, masalah infrastruktur, regulasi, dan kepercayaan terhadap teknologi informasi. Diharapkan melalui pengabdian ini, pelaku UMKM di wilayah Tangerang Selatan dapat meningkatkan wawasan dan keterampilan teknologi informasi mereka, meningkatkan daya saing dan keberlanjutan bisnis, serta berkontribusi lebih besar terhadap perekonomian wilayah. Kami berharap bahwa pengabdian ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi pelaku UMKM dan masyarakat secara keseluruhan dalam menghadapi tantangan era 5.0 yang semakin kompleks dan dinamis.

Kata Kunci : Wawasan, Teknologi, Organisasi Masyarakat, Tangerang, UMKM, Era 5.0.

Abstract. Community service with the title "The Importance of Information Technology Insights for UMKM Actors in the South Tangerang Region in Facing the 5.0 Era" aims to increase insight and understanding of the importance of information technology for UMKM actors in the South Tangerang region in facing the 5.0 era. Era 5.0 is marked by the very rapid development of information technology, such as artificial intelligence (AI), Internet of Things (IoT), big data, and others. However, many UMKM in the South Tangerang area still do not understand and utilize information technology in their business. In this service, we will provide education, training and consultation to UMKM players about the importance of information technology and how to use it

effectively and safely. We will teach them about the importance of adopting information technology in their business to increase competitiveness, expand market reach, and create innovation. We will also help them overcome the problems they face, such as lack of understanding and skills in using information technology, infrastructure problems, regulations, and trust in information technology. It is hoped that through this service, UMKM players in the South Tangerang region can improve their information technology insight and skills, increase competitiveness and business sustainability, and contribute more to the regional economy. We hope that this service can provide significant benefits for UMKM and society as a whole in facing the increasingly complex and dynamic challenges of the 5.0 era.

Keywords : *Insights, Technology, Community Organizations, Tangerang, UMKM, Era 5.0.*

PENDAHULUAN

Era 5.0 merupakan era di mana teknologi informasi dan komunikasi memiliki peran yang sangat penting dalam hampir semua aspek kehidupan, termasuk dalam dunia bisnis. Era ini ditandai dengan perkembangan teknologi yang sangat cepat, seperti kecerdasan buatan (AI), Internet of Things (IoT), big data, dan lainnya. Oleh karena itu, penting bagi pelaku UMKM di wilayah Tangerang Selatan untuk memiliki wawasan teknologi informasi yang cukup agar dapat bersaing dan bertahan dalam era ini.

Salah satu permasalahan utama yang dihadapi oleh pelaku UMKM adalah kurangnya pemahaman dan keterampilan dalam pemanfaatan teknologi informasi. Banyak dari mereka masih menggunakan metode tradisional dalam menjalankan bisnis, seperti penjualan langsung dan promosi melalui media cetak atau word-of-mouth. Meskipun metode-metode ini mungkin efektif dalam jangka pendek, mereka tidak akan mampu bersaing dalam era digital yang semakin maju. Oleh karena itu, pelaku UMKM perlu memahami pentingnya memanfaatkan teknologi informasi dalam bisnis mereka dan belajar untuk menguasai keterampilan yang diperlukan.

Selain kurangnya pemahaman dan keterampilan, ada juga masalah infrastruktur yang perlu diperhatikan. Meskipun wilayah Tangerang Selatan secara umum memiliki akses ke internet yang cukup baik, masih ada daerah-daerah tertentu di mana koneksi internet tidak stabil atau bahkan tidak ada sama sekali. Hal ini tentu saja menjadi hambatan bagi pelaku UMKM untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam bisnis mereka. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan infrastruktur teknologi informasi di wilayah tersebut, seperti memperluas jangkauan akses internet dan memperbaiki kualitas koneksi internet di daerah-daerah yang masih terbatas.

Dalam menghadapi era 5.0, pelaku UMKM di wilayah Tangerang Selatan juga perlu memahami bahwa teknologi informasi tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk memudahkan proses bisnis, tetapi juga sebagai sarana untuk menciptakan nilai tambah dan inovasi. Oleh karena itu, mereka perlu memahami bahwa teknologi informasi bukan hanya tentang penggunaan media sosial atau platform e-commerce, tetapi juga tentang bagaimana mereka dapat menggunakan teknologi untuk menciptakan produk atau layanan yang lebih baik, lebih efisien, dan lebih menarik bagi konsumen. Dengan memanfaatkan teknologi analitik, misalnya, mereka dapat memahami preferensi dan perilaku konsumen sehingga dapat menyesuaikan produk atau layanan mereka sesuai dengan kebutuhan konsumen. Selain itu, dengan menggunakan teknologi seperti kecerdasan buatan (AI) dan big data, mereka dapat mengotomatisasi proses bisnis dan meningkatkan efisiensi.

Dalam rangka mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut, perlu dilakukan upaya kolaboratif antara pemerintah, lembaga pendidikan, organisasi masyarakat, dan pelaku UMKM itu sendiri. Pemerintah dapat memberikan dukungan dalam bentuk kebijakan dan program-program yang mendukung penggunaan teknologi informasi oleh UMKM, seperti insentif pajak atau bantuan pendanaan. Lembaga pendidikan dapat menyediakan pelatihan dan pendidikan yang relevan tentang teknologi informasi bagi pelaku UMKM. Organisasi masyarakat dapat mengadakan kegiatan-kegiatan yang mengedukasi dan membantu pelaku UMKM dalam mengadopsi teknologi informasi. Sedangkan pelaku UMKM sendiri perlu memiliki motivasi dan komitmen untuk belajar dan mengembangkan wawasan teknologi informasi mereka.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai penggerak perekonomian di Kota Tangerang Selatan namun masih ada beberapa permasalahan terkait digitalisasi seperti kurangnya adaptasi UMKM terhadap perkembangan teknologi kemudian yang menyebabkan penjualan khususnya dengan digital marketing belum optimal. disamping itu peran Pemerintah Daerah belum optimal di dalam mendorong UMKM ke arah digitalisasi. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kota Tangerang Selatan dalam pengembangan Digitalisasi UMKM, menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

METODOLOGI PELAKSANAAN

Kami melakukan persiapan segala hal yang terkait dengan materi, bahan dan alat sesuai dengan tema secara baik. Hasil persiapan tersebut dimaksudkan agar materi tersampaikan dengan mudah dimengerti serta dipahami oleh Kelompok UMKM di Wilayah Tangerang Selatan.

Untuk melaksanakan program PKM ini, prosedur kerjanya sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan meliputi :

- a. Survei awal, Pada tahap ini dilakukan survei lokasi di Warung Lengkong, Serpong, Tangerang
- b. Observasi. Setelah survei maka ditentukan pelaksanaan dan sasaran peserta kegiatan
- c. Rapat Koordinasi Tim. Pada tahap ini rapat mengenai pembagian tugas, membuat jadwal pelaksanaan, mulai dari persiapan, pelaksanaan, sampai evaluasi dan penyusunan laporan

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yang dilakukan meliputi :

- a. Sosialisasi Program. Pada tahap awal pelaksanaan dilakukan sosialisasi program kepada peserta yaitu pelaku UMKM yang hadir pada kegiatan ini.
- b. Pemaparan Materi. Sejalan dengan hal tersebut maka langkah selanjutnya adalah membekali pelaku UMKM dengan materi permasalahan terkait digitalisasi seperti kurangnya adaptasi UMKM terhadap perkembangan teknologi kemudian yang menyebabkan penjualan khususnya dengan digital marketing belum optimal. Agar dapat menciptakan SDM yang unggul dalam menjalankan UMKM tersebut.

3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan penilaian setelah rangkaian kegiatan dilakukan oleh pelaksana sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Evaluasi ini bisa berupa perbaikan atau saran untuk pelaksanaan kegiatan lebih baik lagi dan kelanjutan menjadi binaan kampus.

4. Realisasi Pemecahan Masalah

Realisasi pemecahan masalah dalam Pengabdian Kepada Masyarakat di Warung Lengkong, Serpong – Tangerang ini, menghasilkan beberapa hal yang dapat di laksanakan untuk Pengabdian Kepada Masyarakat Pada Pengabdian Masyarakat perlu diberikan sesi konsultasi dan pendampingan kepada pelaku UMKM. Dalam sesi tersebut akan membantu mereka dalam menerapkan konsep dan pengetahuan yang telah dipelajari ke dalam bisnis mereka secara praktis.

5. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah Kelompok UMKM di Wilayah Tangerang Selatan.

6. Tempat Waktu

Tempat, Sasaran dan Waktu Pelaksanaan Warung Lengkong, Serpong, Tangerang Sasaran Kegiatan Kelompok UMKM Wilayah Tangerang Selatan dilaksanakan pada hari Sabtu 27 Januari 2024 Jam 09.00 – 13.00 WIB, dengan 50 peserta pelaku UMKM, 28 mahasiswa Universitas Pamulang dan 10 Dosen Pendamping.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil penelitian ini didapatkan bahwa tujuan digitalisasi untuk mengoptimalkan perkembangan perekonomian di Kota Tangerang Selatan dengan memberikan pelatihan digital marketing dengan sosialisasi dan kegiatan pendukung lainnya namun dalam pelaksanaan tersebut masih belum optimal. Kemudian Tidak meratanya pelaksanaan yang diakibatkan kurang memadai anggaran serta SDM yang kurang memiliki kompetensi di bidangnya, dari hal tersebut perlu dilakukan optimalisasi atau evaluasi dalam kinerja SDM dengan memberikan pengarahan serta pendidikan secara berkala untuk meningkatkan kemampuan.



Foto 1 Foto bersama peserta PKM.

Kegiatan dilaksanakan secara bertahap dari pemaparan materi yang dilanjutkan dengan diskusi dari materi yang diberikan. Peserta mengikuti kegiatan dengan antusias, hal ini ditunjukkan dengan pertanyaan-pertanyaan dan tanggapan mengenai materi yang diberikan.



Foto 2 Foto PKM Team Mahasiswa beserta Dosen program pascasarjana Unpum, di Gerai Lengkok kota Tangerang Selatan.



Foto 3 Penyampaian Materi dan Tanya Jawab

Program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan perubahan bagi pelaku UMKM kota tangerang Selatan serta dapat mempengaruhi perkembangan penggunaan teknologi di era 5.0 guna meningkatkan pengembangan sumber daya manusia yang ada.

KESIMPULAN

Mengadakan Pengabdian Kepada Masyarakat Lanjutan dalam pendampingan terhadap kelompok UMKM wilayah Tangerang Selatan dalam pengembangan keterampilan mengenai teknologi informasi. Pada Pengabdian Masyarakat selanjutnya perlu diberikan sesi konsultasi dan pendampingan kepada pelaku UMKM. Dalam sesi tersebut akan membantu mereka dalam menerapkan konsep dan pengetahuan yang telah dipelajari ke dalam bisnis mereka secara praktis. Untuk pengabdian selanjutnya adalah perlu bekerja sama dengan pemerintah dan lembaga pendidikan untuk menciptakan ekosistem yang mendukung penggunaan teknologi informasi oleh pelaku UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Yani, *Pahami Menjadi Teknisi Komputer*, Bandung, PT Agromedia Pustaka Hal 102.
- Arif Yusuf Hamali. 2016. *Pemahaman manajemen sumberdaya mausia*. Yogyakarta: Center for Academic Publishing Service.
- Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran: Landasan dan Aplikasinya*, Jakarta, Rineka Cipta, 2008, Hal 135.
- Hamdan Dahlan, Djamil Hasim, 2016. *Pengaruh Manajemen Sumber Daya Manusia dan Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Pelayanan Pada Kantor Kecamatan Tamalate Kota Makassar*. Jurnal. Fakultas Ilmu Administrasi, Institut Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Yapis Biak Papua.
- Hanif, M. (Tanpa Angka Tahun). *Peran Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia (Satu Setengah Dekade Pasca Krisis Ekonomi 1997)*. Working Paper In Economics & Finance.
- Hasibuan, Malayu S. P. 2019. *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Lesmana, R., Sunardi, N., & Tumanggor, M. (2020). Pelatihan Manajemen dalam Meningkatkan Motivasi Siswa dan Guru SDN 84 Rejang Lebong. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(2).
- Raharjo, K., Dalimunte, N. D., Purnomo, N. A., Zen, M., Rachmi, T. N., & Sunardi, N. (2022). Pemanfaatan Financial Technology dalam Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Wilayah Depok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 2(1), 67-77.
- Rusli, *Teknologi dan informasi dalam pendidikan*, Jakarta, Gaung persada, 2009, Hal 97 2 Kamus Sinonim, Grasindo, 2009.
- Saprudin, M., & Nurwahidin, N. (2021). *Implementation of Differentiation Methods in Reflection on Islamic Religious Education Learning*, Syntax Literate. Indonesian Scientific Journal, 6(11), 5765-5776.
- Sunardi, N., Hamsinah, H., Sarwani, S., Rusilowati, U., & Marjohan, M. (2020). Manajemen Pengelolaan Budidaya Ikan Laut (Sea Farming) Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kepulauan Seribu, DKI Jakarta. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(2).

- Sunardi, N., Lesmana, R., Kartono, K., & Rudy, R. (2020). Peran Manajemen Keuangan dan Digital Marketing dalam Upaya Peningkatan Omset Penjualan bagi Umkm Pasar Modern Intermoda Bsd City Kota Tangerang Selatan di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 2(1).
- Sunardi, N., Lesmana, R., Tumanggor, M., & Kadim, A. (2019). Implementasi Ilmu Manajemen dalam Mewujudkan Pembangunan Masjid Raya Abdul Kadim, Yayasan Ar-Rohim, Kab. Musi Banyuasin, Propinsi Sumatra Selatan. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1).